
**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR MENTOR
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR
KEWIRAUSAHAAN**

Dyah Pikanthi Diwanti¹⁾

Dwi Wahyu Pril Ranto²⁾

¹⁾ Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia.
dyahpikanthi@umy.ac.id dan dyah.pikanthi.diwanti-2019@pasca.unair.ac.id

²⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa, Yogyakarta, Indonesia
dwiwahyuprilranto@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of mentor teaching skills and family environment on interest in learning entrepreneurship. The population in this study were students of the Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta, while the sample was students who had taken entrepreneurship courses. The sampling technique used is purposive sampling. Base on 100 questionnaires distributed, there were 80 respondents who returned the questionnaire and were declared eligible for processing. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that students' learning interest in entrepreneurship was influenced by the teaching skills of the mentor and the family environment.

Keywords: *teaching skills, family environment, entrepreneurial intention*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar mentor dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar kewirausahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta, sedangkan sampelnya adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Berdasarkan 100 kuesioner yang disebar terdapat 80 responden yang mengembalikan kuesioner dan dinyatakan layak untuk di olah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar kewirausahaan dipengaruhi keterampilan mengajar mentor dan lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Keterampilan mengajar Mentor, Lingkungan Keluarga, Minat Belajar Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dan menjadi hak setiap individu untuk mendapatkannya termasuk mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change). Mahasiswa memiliki keterampilan hidup berupa aktivitas dalam ragam kegiatan dan salah satunya adalah pengetahuan dan keterampilan tentang kewirausahaan. Kewirausahaan bukanlah mata kuliah yang dipelajari oleh bidang tertentu ataupun peminatan tertentu saja. Namun justru menjadi mata kuliah wajib yang menjadi kebutuhan setiap disiplin ilmu. Pendidikan menjadi kata kunci dalam mencerahkan

penerus bangsa termasuk di dalamnya adalah mahasiswa. Untuk itulah diperlukan pemahaman yang utuh tentang bagaimana mahasiswa berproses dalam pembelajaran kewirausahaan (Galvão et al., 2020). Melalui Pendidikan kewirausahaan diharapkan nantinya mahasiswa dapat berperan juga menjadi pelaku/ pegiat kewirausahaan (Badri & Hachicha, 2019; Adnyana & Purnami, 2016).

Kondisi saat ini dimana pembelajaran dilakukan secara online dan berbasis pada teknologi. Secara otomatis proses pembelajaran kewirausahaan terkait mahasiswa dalam studi lapangan seperti praktek dagang/ market day dan kunjungan bisnis yang sebelumnya menjadi *best practice* tidak dapat dilakukan. Sehingga upaya pembelajaran terus dilakukan sebagai penunjang sarana prasarana terutama bagaimana seorang pendidik/ guru/ mentor menjadi contoh dalam memotivasi mahasiswa. Begitupun lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat bagi mahasiswa dimana sebagian besar pola aktivitas berwirausaha di didik dari lingkungan keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya (Cui et al., 2019). Untuk itulah geliat berwirausaha bagi mahasiswa menjadi perhatian bersama apakah kedua variabel yakni keterampilan mentor dan lingkungan menjadi acuan utama keberlangsungan belajar berwirausaha.

Sebagaimana penelitian (Lingappa et al., 2020) dimana kewirausahaan sedang hangat dibahas di kalangan akademisi. Mengingat peran kewirausahaan yang ditingkatkan dalam perekonomian suatu negara, ada peningkatan minat dalam penelitian yang menyelidiki apa yang mendorong orang dalam hal ini mahasiswa untuk berwirausaha. Secara khusus, kewirausahaan dapat dianggap

sebagai salah satu sarana untuk meringankan sebagian besar masalah sosial dan ekonomi di negara berkembang. Untuk itulah peran mahasiswa sangat diperlukan dalam mendorong tumbuh kembangnya geliat aktivitas kewirausahaan (Zain et al., 2010).

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur yang ada dengan melibatkan beberapa variabel seperti keterampilan mengajar mentor, lingkungan keluarga dan minat belajar kewirausahaan. Variabel-variabel tersebut banyak digunakan untuk mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa pada kewirausahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pengajar di perguruan tinggi tentang pentingnya keterampilan mengajar khususnya pada bidang kewirausahaan, selain itu memberikan bukti empiris tentang pentingnya peran lingkungan keluarga dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa pada bidang kewirausahaan.

LANDASAN TEORI

Minat berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi (Hassan et al., 2020). Sedangkan Tkachev & Kolvereid (1999) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai kesediaan seseorang dalam melakukan aktivitas wirausaha, atau dengan kata lain menjadi wiraswasta. Choo & Wong (2006) mendefinisikan minat kewirausahaan sebagai pencarian informasi yang dapat digunakan untuk membantu memenuhi tujuan penciptaan usaha. Minat berwirausaha menunjukkan niat seseorang untuk memilih menjadi wirausahawan untuk karirnya (Suharti & Sirine, 2012; Udayanan, 2019). Orang-orang yang memiliki niat kewirausahaan berencana untuk mengambil risiko yang diperhitungkan, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dan membangun usaha mereka sendiri (Al-Jubari, 2019; Vodă & Florea, 2019). Karabulut (2016) percaya bahwa minat adalah keadaan pikiran yang mengarahkan niat dan tindakan seseorang menuju pada kewiraswastaan. Menurut Suryana (2013) indikator dari minat berwirausaha meliputi: percaya

diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan.

Keterampilan mengajar mentor

Keterampilan mengajar mentor adalah karakteristik dasar yang diterapkan dengan baik yang akan diikuti proses dan hasil belajar yang baik pula. Oleh karenanya mentor dituntut menguasai keterampilan tersebut yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Mentor menggambarkan seseorang dengan kualitas tertentu, seorang ahli yang mengawasi dan melatih orang yang lebih muda. Anak didik mendapat manfaat dari bimbingan dan dukungan pembimbing (Memon et al., 2015). Dalam literatur tentang mentoring seperti yang dipraktikkan di organisasi besar, fungsi mentor merujuk pada berbagai peran yang dimainkan mentor dalam hubungan mentoring (St-Jean & Audet, 2013). Beberapa indikator keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi stimulus, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan belajar kelompok (Gimmon, 2014). Keterampilan mengajar mentor memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan minat mahasiswa berwirausaha. Semakin menarik cara mengajar mentor, semakin tinggi minat mereka untuk memulai bisnis.

H1: Keterampilan mengajar mentor berpengaruh positif pada Minat mahasiswa berwirausaha

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah pendidikan utama dan pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga seorang anak akan mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan (Lingappa et al., 2020). Disebut sebagai lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak sejatinya berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Indikator lingkungan keluarga sebagai berikut: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan

ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Linggappa et al., 2020). Penelitian yang ada tentang pengaruh keluarga pada niat kewirausahaan dan memulai bisnis memberikan hasil yang mendukung anggota keluarga untuk masuk dalam dunia usaha. Altinay et al. (2012) menyarankan bahwa kehadiran anggota keluarga wirausaha meningkatkan ambisi wirausaha karena individu tersebut dapat berfungsi sebagai panutan. Davidsson & Honig (2003) menemukan bahwa ada hubungan positif antara memiliki orang tua dan/atau teman dekat dalam bisnis dengan dorongan dan dukungan dari keluarga. Anggota keluarga tidak hanya mewariskan pengetahuan terkait bisnis tetapi juga membekali penerus mereka dengan keterampilan bisnis yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi sehari-hari (Nicolaou et al., 2011; Anggraeni, 2015).

H2: lingkungan keluarga berpengaruh positif pada Minat mahasiswa berwirausaha

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini sangat berguna dalam memahami hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan menguji hubungan antara variabel keterampilan mengajar mentor dan lingkungan keluarga dengan minat belajar kewirausahaan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta. Sedangkan sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang diambil mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang dilaksanakan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2012). Kuesioner disampaikan secara langsung oleh peneliti kepada responden dan dikembalikan lagi kepada peneliti. Dari 100 kuesioner yang disebar terdapat 80 responden yang mengembalikan kuesioner dan dinyatakan layak untuk di olah. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut: mayoritas responden adalah 66 persen perempuan dan sisanya adalah laki - laki. Sebanyak 75% usia responden adalah 20 – 25 tahun dan sisanya 5% berusia kurang dari 20 tahun.

Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,504 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan nilai Tolerance sebesar $0,236 > 0,10$ disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas atau berdasarkan nilai VIF sebesar $4,240 < 10$ disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas. Berdasarkan uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Gletser dengan melihat tingkat signifikansi dari hasil regresi nilai *absolute residual* sebagai variabel terikat dengan variabel karakteristiknya diperoleh nilai signifikansi variabel Keterampilan Mengajar Mentor sebesar 0.657 dan Lingkungan Keluarga nilai signifikansinya sebesar 0.701 di atas 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson. Sedangkan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach's Alpha (α) dimana instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha (α) di atas 0,6. Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Signifikansi	<i>Cronbach Alpha</i>
Keterampilan Mengajar Mentor	Item1	0,000	0,833
	Item2	0,000	
Item3	0,000		
Item4	0,000		
Item5	0,000		
Item6	0,000		
Item7	0,000		
Lingkungan Keluarga	Item1	0,000	0,861
	Item2	0,000	
	Item3	0,000	

	Item4	0,000	
	Item5	0,000	
	Item6	0,000	
	Item7	0,000	
Minat Belajar Kewirausahaan	Butir 1	0,000	0,898
	Butir 2	0,000	
	Butir 3	0,000	
	Butir 4	0,000	
	Item5	0,000	
	Item6	0,000	
	Item7	0,000	

Berdasarkan hasil pengujian validitas dapat nyatakan instrumen penelitian dalam penelitian ini dinyatakan valid karena nilai signifikan lebih kecil dari 5%. Instrumen penelitian dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
H1 KMM → MBK	0.157	2.504	0.014
H2 LK → MBK	0.823	13.083	0.000

Note.

KMM = Keterampilan Mengajar Mentor

LK = Lingkungan Keluarga

MBK = Minat Belajar Kewirausahaan

Tabel 2 menginformasikan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien beta Keterampilan Mengajar Mentor (X_1) adalah 0,157 dengan nilai $t \text{ sig} = 0,014 < 0,05$. Hasil ini menyiratkan bahwa hipotesis pertama diterima. Sedangkan untuk koefisien beta Lingkungan Keluarga (X_2) adalah 0,823, dengan nilai $t \text{ sig} = 0,000 < 0,05$. Ini menyiratkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Pembahasan

Keterampilan Mengajar Mentor dan Minat Belajar Kewirausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mentor berpengaruh positif terhadap minat belajar kewirausahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (St-Jean & Audet, 2013) yang menjelaskan bahwa keterampilan mengajar mentor memberikan dampak yang signifikan pada terbentuknya minat belajar mahasiswa pada bidang kewirausahaan. Pentingnya peran mentor dalam proses pendidikan kewirausahaan diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh (Nabi et al., 2021) yang mengusulkan pengenalan mentor bisnis untuk mengajar siswa perlu dilakukan karena melalui mentor akan lebih banyak diberikan praktik kewirausahaan. Melalui proses ini pendidikan kewirausahaan dapat fokus pada partisipasi siswa dan praktik dan strategi pengajaran. Oleh (Chen et al., 2015) dijelaskan mentor bisnis memiliki pengalaman kegagalan dalam karirnya sehingga pada proses melakukan mentoring dapat berpesan kepada mahasiswa bahwa tidak semua usaha berwirausaha akan berhasil.

Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Kewirausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar kewirausahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Lingappa et al., 2020) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memberikan dampak yang signifikan pada pembentukan minat berwirausaha. Hal yang sama juga disampaikan oleh (Nguyen, 2018) yang mengatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Pengaruh lingkungan keluarga memberikan dampak pada terciptanya niat berwirausaha karena mahasiswa yang memiliki keluarga dengan latar belakang bisnis dapat menjadi role model dalam menciptakan baru. Dijelaskan oleh (Altinay et al., 2012) bahwa keluarga dapat menjadi pendidikan awal bagi individu yang berniat berwirausaha. Studi lain juga mengkonfirmasi bahwa anak-anak pengusaha mempelajari faktor-faktor yang terlibat dalam menjalankan bisnis dan mempertimbangkan mendirikan organisasi baru sebagai pilihan pilihan karir alami (Cooper et al., 1994).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran mentor dalam proses pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan, karena mentor tidak hanya mentransfer teori yang dimiliki, tetapi dapat sekaligus menceritakan pengalamannya dan memberikan strategi-strategi yang dapat dijalankan. Lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat beajar kewirausahaan. Kehadiran keluarga dalam kewirausahaan menjadi faktor yang berpengaruh karena pendapat mereka sangat dihargai oleh individu-individu. Kehadiran keluarga dalam berwirausaha memberikan keuntungan dalam hal pengetahuan dan dapat meningkatkan persepsi efikasi diri.

Meskipun penelitian ini memberikan hasil yang lebih secara empiris di lapangan, tetapi juga memiliki beberapa keterbatasan sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut di bidang ini. Sampel penelitian ini hanya mencakup mahasiswa yang berasal dari satu kampus yang ada di kota Yogyakarta. Untuk meningkatkan generalisasinya, penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian ke lebih banyak kampus untuk meningkatkan generalisasi penelitian. Sampel dapat diperluas dalam studi masa depan dengan memasukkan lebih banyak mahasiswa dari universitas dan institusi lain dari lebih banyak tempat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I., & Purnami, N. (2016). The Effect of Entrepreneurship Education, Self Efficacy and Locus of Control on Entrepreneurial Intentions. *E-Journal of Udayana University Management*, 5(2), 1161–1188.
- Al-Jubari, I. (2019). College students' entrepreneurial intention: Testing an integrated model of SDT and TPB. *SAGE Open*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/10.1177/2158244019853467>
- Altinay, L., Madanoglu, M., Daniele, R., & Lashley, C. (2012). The influence of family tradition and psychological traits on entrepreneurial intention. *International Journal of Hospitality Management*, 31(2), 489–499. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2011.07.007>
- Anggraeni, B. (2015). The influence of entrepreneurial knowledge and the family environment on the interest in entrepreneurship in class xi Islamic Vocational Schools in Nusantara Comal, Pemalang Regency. *Educational Dynamics*, 12(4), 95–110. <https://doi.org/10.1108/IJWHM-05-2018-0058>

- Badri, R., & Hachicha, N. (2019). Entrepreneurship education and its impact on students' intention to start up: A sample case study of students from two Tunisian universities. *International Journal of Management Education*, 17(2), 182–190. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.02.004>
- Chen, S. C., Hsiao, H. C., Chang, J. C., Chou, C. M., Chen, C. P., & Shen, C. H. (2015). Can the entrepreneurship course improve the entrepreneurial intentions of students? *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(3), 557–569. <https://doi.org/10.1007/s11365-013-0293-0>
- Choo, S., & Wong, M. (2006). Entrepreneurial intention: Triggers and barriers to new venture creations in Singapore. *Singapore Management Review*, 28(2), 47–64.
- Cooper, A. C., Gimeno-Gascon, F. J., & Woo, C. Y. (1994). Initial human and financial capital as predictors of new venture performance. *Journal of Business Venturing*, 9(5), 371–395. [https://doi.org/10.1016/0883-9026\(94\)90013-2](https://doi.org/10.1016/0883-9026(94)90013-2)
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2019). The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China: The mediating role of inspiration and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education*, April, 100296. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>
- Davidsson, P., & Honig, B. (2003). The role of social and human capital among nascent entrepreneurs. *Journal of Business Venturing*, 18(3), 301–331. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(02\)00097-6](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(02)00097-6)
- Galvão, A., Marques, C., & Ferreira, J. J. (2020). The role of entrepreneurship education and training programmes in advancing entrepreneurial skills and new ventures. *European Journal of Training and Development*, 44(6–7), 595–614. <https://doi.org/10.1108/EJTD-10-2019-0174>
- Gimmon, E. (2014). Mentoring as a practical training in higher education of entrepreneurship. *Education + Training*, 56(8), 814–825.
- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., & Hussain, S. A. (2020). Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education. *Education and Training*, 62(7–8), 843–861. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2020-0033>
- Karabulut, A. T. (2016). Personality Traits on Entrepreneurial Intention. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 12–21. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.109>
- Lingappa, A. K., Shah, A., & Mathew, A. O. (2020). Academic, Family, and Peer Influence on Entrepreneurial Intention of Engineering Students. *SAGE Open*, 10(3), 1–12. <https://doi.org/10.1177/2158244020933877>

- Memon, J., Rozan, M. Z. A., Ismail, K., Uddin, M., & Daud, D. K. (2015). Mentoring an entrepreneur: Guide for a mentor. *SAGE Open*, 5(1). <https://doi.org/10.1177/2158244015569666>
- Nabi, G., Walmsley, A., & Akhtar, I. (2021). Mentoring functions and entrepreneur development in the early years of university. *Studies in Higher Education*, 46(6), 1159–1174. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1665009>
- Nicolaou, N., Shane, S., Cherkas, L., & Spector, T. D. (2011). in Family Business Business and Strategic. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 306, 285–306. <https://doi.org/10.1002/sej>
- St-Jean, E., & Audet, J. (2013). The Effect of Mentor Intervention Style in Novice Entrepreneur Mentoring Relationships. *Mentoring and Tutoring: Partnership in Learning*, 21(1), 96–119. <https://doi.org/10.1080/13611267.2013.784061>
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Factors Influencing Entrepreneurial Intentions. *Journal of Management and Entrepreneurship*, 13(2), 124–134. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>
- Suryana. (2013). Entrepreneurship: Tips and Process to Success. In *Salemba, Jakarta*. repository.uin-malang.ac.id/2410
- Tkachev, A., & Kolvereid, L. (1999). Self-employment intentions among russian students. *Entrepreneurship and Regional Development*, 11(3), 269–280. <https://doi.org/10.1080/089856299283209>
- Udayanan, P. (2019). The role of self-efficacy and entrepreneurial self-efficacy on the entrepreneurial intentions of graduate students: A study among omani graduates. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 7(4), 7–20. <https://doi.org/10.15678/EBER.2019.070401>
- Vodă, A. I., & Florea, N. (2019). Impact of personality traits and entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 4). <https://doi.org/10.3390/SU11041192>
- Zain, Z. M., Akram, A. M., & Ghani, E. K. (2010). Entrepreneurship intention among Malaysian business students. *Canadian Social Science*, 6(3), 34–44. <https://doi.org/10.3968/g109>